



Edukasi Manajemen Keuangan Untuk Pembedayaan Ekonomi Kelompok Tani Desa Taddan dalam Meningkatkan Usaha

Moh. Ofar¹, Ahmad Wahyudin², Faisal³, Sofa⁴, Hanem Muntaha⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, Indonesia

Korespondensi: aahmadwahyudin85@gmail.com

Abstract. *The purpose of this Community Service (PKM) activity is to improve the knowledge and skills of the Kelana Indah Farmers Group (Poktan Kelana Indah) in Taddan Village, in understanding and implementing effective and efficient financial planning to support better financial management in the future. The implementation method for this community service activity includes several stages: Stage 1: conducting a survey and discussions with partners; Stage 2: implementing the program activities with partners; and Stage 3: evaluating the program activities to determine the extent to which the implemented activities have achieved their intended targets. The results of this activity indicate an increase in knowledge and skills in understanding future finances for the Kelana Indah Farmers Group in Taddan Village. After the Community Service (PKM), participants gained a better understanding and appreciation of the importance of the Kelana Indah Farmers Group's role in effective and efficient financial planning. Thus, it is hoped that participants will become qualified human resources capable of optimally utilizing and managing their financial resources.*

Keywords: *Financial Management, Farmer Economic Empowerment, Business Improvement*

Abstrak. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Pengurus dan anggota Poktan Kelana Indah Desa Taddan dalam memahami serta menerapkan perencanaan keuangan yang efektif dan efisien guna mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu Tahap 1 melakukan survei dan diskusi dengan mitra, Tahap 2 pelaksanaan program kegiatan kepada mitra, dan Tahap 3 evaluasi program kegiatan yang bertujuan untuk melihat sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan mampu mencapai sasaran yang tepat. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan keilmuan dan keterampilan dalam pemahaman keuangan di masa depan bagi Pengurus dan anggota Poktan Kelana Indah Desa Taddan. Setelah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), para peserta menjadi lebih memahami dan menyadari pentingnya peran Poktan Kelana Indah Desa Taddan dalam melakukan perencanaan keuangan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, diharapkan para peserta dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dalam memanfaatkan dan mengelola sumber keuangannya secara optimal.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Pemberdayaan Ekonomi Tani, Peningkatan Usaha

1. LATAR BELAKANG

Edukasi mengenai manajemen keuangan menjadi salah satu hal yang penting bagi kelompok tani guna meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan secara lebih baik (Hendro *et al.*, 2025). Antusiasme para petani terhadap materi yang diberikan menunjukkan bahwa pemahaman terkait pengelolaan keuangan masih sangat dibutuhkan dalam mendukung keberlangsungan usaha mereka (Wahyudin *et al.*, 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat Ningsih *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa kelompok tani perlu memperoleh edukasi mengenai manajemen keuangan agar mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan (Iswahyudi *et al.*, 2023).

Selain itu, pemahaman mengenai laporan keuangan juga memiliki peranan penting bagi para pelaku usaha karena dapat mencerminkan kondisi riil usaha yang sedang dijalankan. Informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha secara tepat dan efektif (Faisol & Liana, 2026). Pernyataan tersebut didukung oleh Kurnia, (2021) yang menyebutkan bahwa pemahaman laporan keuangan sangat diperlukan oleh pelaku usaha untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya (Mahsun *et al.*, 2024).

Hal ini juga didukung oleh Arisanto *et al.*, (2023) yang memberikan pelatihan pengelolaan keuangan usaha dan pemberkasan yang baik untuk pengajuan kredit sehingga mampu memberikan dampak peningkatan administrasi kelompok tani (Rofik *et al.*, 2026). Oleh karena itu, tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi sistem keuangan secara sederhana yang mudah dipahami oleh kelompok tani agar kelompok tersebut memiliki kapasitas dalam membuat pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana dengan harapan kelompok dapat meningkatkan pendapatan, membentuk kepercayaan dan solidaritas tim melalui transparansi keuangan, meningkatkan kesejahteraan anggota, serta mengurangi risiko keuangan yang tidak diharapkan (Rofik *et al.*, 2025; Faisol *et al.*, 2026).

Pencatatan dan pembukuan yang rutin membantu individu dan keluarga untuk melacak pendapatan dan pengeluaran mereka, serta membuat keputusan keuangan yang lebih bijak (Khotijah *et al.*, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa keluarga yang terampil dalam perencanaan keuangan dan pembukuan cenderung mengalami tingkat stabilitas keuangan yang lebih tinggi dan kesejahteraan yang lebih baik (Suparman & Tri, 2020). Perencanaan keuangan, yang melibatkan penyusunan anggaran dan pencatatan pembukuan, merupakan praktik dasar dalam pengelolaan keuangan rumah tangga (Nurhaida *et al.*, 2023).

Masalah yang dihadapi Mitra adalah Permasalahan prioritas mitra yaitu Poktan Kelana Indah Desa Taddan mencakup hal-hal dari bidang pendidikan dan ekonomi. Ditinjau dari bidang pendidikan yaitu, kurangnya pemahaman terkait pelaporan keuangan unit usaha bagi para petani dan peternak sehingga ada kesulitan dalam menganalisis usaha mereka sendiri (Faisol *et al.*, 2025; Wahyudin *et al.*, 2026). Sedangkan dari bidang ekonomi yaitu kurangnya kesadaran dan pengetahuan dari para petani dan peternak terhadap pentingnya mengelola keuangan sehingga kurang mampu melakukan self control keuangan unit usaha. Prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM yaitu akan diberikan penyuluhan dan pelatihan terkait 2 hal permasalahan yaitu dari segi pendidikan dan ekonomi. Yaitu menumbuhkan kesadaran dan pemahaman bagi para petani untuk mengelola keuangan unit usaha mereka sendiri.

2. METODE PENELITIAN

Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan sebagai upaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Poktan Kelana Indah Desa Taddan sebagai mitra kegiatan. Kegiatan diawali dengan tahap survei dan diskusi bersama mitra guna mengetahui kondisi dan kebutuhan yang dihadapi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan komunikasi dengan pihak mitra terkait profil, kondisi, serta berbagai kendala yang ada. Hasil survei menunjukkan bahwa mitra masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman mengenai perencanaan keuangan, padahal kemampuan mengelola keuangan merupakan salah satu keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti menentukan prioritas kebutuhan, menabung, hingga memahami investasi. Selain itu, mitra juga belum pernah mengikuti pelatihan terkait perencanaan keuangan sehingga kegiatan ini dinilai penting dan mendesak untuk dilaksanakan.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan di lingkungan Poktan Kelana Indah Desa Taddan. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai perencanaan keuangan, khususnya bagi generasi milenial. Kegiatan dilakukan melalui metode ceramah, sosialisasi, sharing, dan diskusi agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teori, tetapi juga mampu memahaminya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta juga diberikan simulasi sederhana mengenai perencanaan keuangan sebagai bentuk praktik langsung untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta mampu mengubah pola pikir mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan bermanfaat bagi masa depan.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan yang bertujuan untuk melihat sejauh mana program yang telah dilaksanakan dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Evaluasi dilakukan dengan melihat tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan serta tanggapan peserta terhadap kegiatan yang telah berlangsung. Dalam mendukung keberhasilan program, tim pengabdian juga merancang materi, metode pelatihan, jadwal kegiatan, hingga pelaksanaan simulasi secara sistematis agar kegiatan berjalan dengan baik. Dengan adanya pelatihan dan bimbingan mengenai perencanaan keuangan ini, diharapkan Pengurus dan anggota Poktan Kelana Indah Desa Taddan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses kunjungan dan peninjauan Ke Poktan Kelana Indah Desa Taddan pertama kali dilakukan pada 10 Maret 2026, yang disambut oleh oleh Ketua dan Sekretaris Poktan Kelana Indah Desa Taddan. Pemilihan Poktan Kelana Indah Desa Taddan untuk kami bekerjasama dikarenakan target yang kami sasar dari pelatihan ini merupakan pengurus dan anggota Poktan Kelana Indah Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

Program pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 01 bulan April tahun 2026 Di Poktan Kelana Indah Desa Taddan yang dimulai dari jam 09.00 sampai dengan jam 12.30. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh satu Ketua Tim dosen (Moh. Ofar, SM., M.M), dan dua anggota mahasiswa (Sofa dan Hanem Muntaha) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diikuti oleh Pengurus dan anggota Poktan Kelana Indah Desa Taddan serta petani yang ada di Desa Taddan Camplong

Rangkaian kegiatan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan memperkenalkan diri para pemateri dengan memaparkan Curriculum Vitae (CV) dan juga memaparkan tema dalam kegiatan yaitu “Edukasi Manajemen Keuangan Untuk Pembedayaan Ekonomi Kelompok Tani Untuk Poktan Kelana Indah Desa Taddan.



Gambar 1. Diskusi

Sumber: Tim PKM, 2026

Tema literasi Keuangan Untuk Poktan Kelana Indah Desa Taddan akan menjadi awal untuk diskusikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pemateri akan menjelaskan tentang edukasi manajemen Keuangan, Tujuan Perencanaan Keuangan, Prinsip-prinsip perencanaan keuangan dan manfaat perencanaan keuangan bagi Poktan Kelana Indah Desa Taddan memiliki Tips *Financial Planning* yang Baik untuk pengurus dan anggota Poktan Kelana Indah Desa Taddan dengan dasar yang terencana dalam perencanaan keuangan dalam uang dimasa yang akan datang.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bertambahnya keilmuan dan keterampilan dalam pemahaman keuangan dimasa depan untuk Pengurus dan anggota Poktan Kelana Indah Desa Taddan. Setelah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) para peserta menjadi lebih paham dan sadar terkait peran Poktan Kelana Indah Desa Taddan dalam perencanaan keuangan yang efektif dan efisien. Dengan demikian diharapkan agar mereka dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dalam menggunakan sumber keuangannya (Faisol, *et al.*, 2025)

Pemaparan materi yang disampaikan oleh Moh. Ofar, S.M., MM tentang pengertian pemahaman keuangan adalah mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah. Kemudian menjelaskan Tips *Financial Planning* yang Baik untuk Poktan Kelana Indah Desa Taddan dengan berbagai cara membuat daftar tujuan yang ingin dicapai, mengatur anggaran, merencanakan setiap anggaran, merencanakan investasi dan rencana pensiun dimasa mendatang (Wahyudin *et al.*, 2025).



Gambar 2. Peserta Kegiatan

Sumber: Tim PKM, 2026

Pengelolaan keuangan bagi Poktan Kelana Indah Desa Taddan masa depan perlu dilakukan dengan cermat dan efisien serta efektif dalam melakukan tindakan yang relevan dan rasional, tambah penghasilan dengan skill baru, tetap batasi dengan kenaikan pengeluaran, tingkatkan penghasilan yang maksimal.

Setelah proses penyampaian materi selesai dilaksanakan, selanjutnya masuk pada tahap ketiga yaitu evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, hampir semuanya telah memahami bagaimana pemahaman perencanaan keuangan yang baik, yang pada dasarnya mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhan, membuat anggaran keuangan pribadi, dan menerapkan prinsip tidak lebih besar pasak daripada tiang. Dengan konsep nilai uang. Hal ini mengindikasikan masih kurangnya pemahaman tentang pengetahuan mengenai konsep nilai uang. Nilai uang sangatlah penting untuk dipahami, karena dalam penyusunan laporan keuangan, kita tidak hanya merencanakan keuangan untuk kehidupan masa kini saja, namun juga harus memperhitungkan untuk masa depan mendatang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi literasi keuangan Poktan Kelana Indah Desa Taddan, terutama pengetahuan perencanaan keuangan merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh semua orang selain dari keterampilan hidup lainnya. Kemampuan ini mutlak harus dimiliki agar hidup berkelanjutan menjadi lebih baik. Pengelolaan keuangan bagi Poktan Kelana Indah Desa Taddan perlu dilakukan dengan cermat dan efisien serta efektif dalam melakukan tindakan yang relevan dan rasional dengan memiliki gaya hidup hemat, tambah penghasilan dengan skill baru,

tetap batasi dengan kenaikan pengeluaran, tingkatkan penghasilan yang maksimal, dan manfaatkan teknologi masa kini.

Perencanaan Keuangan, pemahaman Keuangan, Prinsip-prinsip perencanaan keuangan dan manfaat perencanaan keuangan Baik untuk Poktan Kelana Indah Desa Taddan dengan dasar yang terencana dalam perencanaan keuangan dan merdeka dalam uang dimasa yang akan datang. Kegiatan mengelola keuangan secara tersusun dan sistematis adalah proses seorang individu dalam memenuhi kebutuhan hidup ini adalah pengertian pengelolaan keuangan yang merupakan bagian dari manajemen keuangan pribadi. Kemampuan untuk membuat suatu pertimbangan dan melakukan investasi dimasa depan adalah bagian dari pengalaman keuangan. Untuk mencapai ketentraman dan kenyamanan dalam hidup maka perlu perencanaan dan pengelolaan investasi yang benar dan baik.

Poktan Kelana Indah Desa Taddan merupakan petani yang sangat potensial bagi negeri ini untuk menjadi lumbung pangan di kabupaten sampan khususnya di kecamatan Ketapang. Maka seharusnya mereka memiliki kemampuan dasar ini. Dari pelatihan ini pengurus dan anggota Poktan Kelana Indah Desa Taddan akan dapat melakukan perencanaan keuangannya secara baik, efektif dan bermanfaat untuk masa depannya.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, H., Purwandi, L., Nugroho, H., Ekoputri, A. W., & Halim, T. (2017). *The Urban Middle-Class Indonesia: Financial and Online Behavior*. Alvara Research Center
- Adrianus, J. S., Amaral, M. A., Watu, E. G., & Wutun, M. B. (2023). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Kelompok Tani. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, No 3(Vol 4), 702-707.
- Andayani, S. A., Marina, I., & Nur, H. R. (2022). Membangun Kemandirian Kelompok Tani Melalui Pengelolaan Administrasi Keuangan di Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) Sukahaji Mandiri. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 3(No 2), 349-354.
- Amalia, A, FN, & Rahmawati, L (2019). Pendampingan Manajemen Keuangan Melalui Program Literasi Keuangan Kepada Komunitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Yang Terjerat Rentenir di Kabupaten Nganjuk. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 113–126.
- Aristanto, E., Aripin, Z., & Hidayatullah, S. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan dalam Penyiapan Administrasi Pengajuan Kredit Usaha Rakyat pada Kelompok Tani Penderes di Desa Patemon. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, No. 1(Vol. 14), 154-160.
- Faisol, F., & Liana, W. (2026). Edukasi Literasi Keuangan Digital bagi Pelajar SMKN 1 Jrengik sebagai Upaya Pencegahan Risiko Keuangan di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Inovatif Multidisipliner*, 1(02), 98-111.

- Faisol, F., Syarif, M., Angraini, M. S., & Hidayatin, D. A. (2026). Penguatan Literasi Keuangan Generasi Muda Melalui Pemanfaatan Financial Technology. *Senarai Kearifan Lokal Akuntansi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-13.
- Faisol, F., Haryansyah, S. E., Islamy, S. N., & Anas, Z. (2024). Portrait of Risk Management as an Effort to Prevent Corporate Financial Fraud. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 155-163.
- Faisol, F., Wahyudin, A., & Lutfia, C. (2025). Model Pengembangan UMKM Melalui Edukasi Laporan Keuangan Sederhana. *Senarai Kearifan Lokal Akuntansi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-12.
- Faisol, S. A., Ak, M., Hotma Mentalita, S. E., Desy Mariani, S. E., Akt, M., Mery Wanialisa, S. E., ... & Ak, M. (2025). *Akuntansi Manajemen: Instrumen Kontrol dan Perencanaan Strategis*. PT Bukuloka Literasi Bangsa.
- Fernandes, D., Lynch, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2013.1849>
- Hendro Lukman, S. E., MM, A., CPMA, C., Faisol, S. A., Merie Satya Angraini, S. E., Ahmad Wahyudin, S. E., ... & Amirullah, S. E. (2025). *Manajemen Keuangan: Strategi Pengelolaan Keuangan dalam Dunia Bisnis Modern*. PT Bukuloka Literasi Bangsa.
- Iswahyudi, A. P., Faisol, F., Akbar, M., Wati, S., & Munawaroh, S. (2023). Effectiveness of Risk Management on a Company's Financial Performance: Study of Meta Analysis. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 366-378.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young. *Journal of Consumer Affairs*. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01173.x>
- Khotijah, K., Faisol, F., & Haryansyah, S. E. (2025). Pengaruh literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Journal of Economic and Business*, 2(1), 72-81.
- Scott. 2005. *Manajemen Keuangan Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: Pearson Education, Inc
- Setiyoko. 2013. *Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Program Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Ponorogo Berdasarkan Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2010 (Studi Di Kantor Bappeda Kab. Ponorogo)*.
- Rofik, M., Faisol, F., & Elisa, I. (2026). Pengalaman Petani Garam dalam Memanfaatkan Digitalisasi sebagai Strategi Meningkatkan Pendapatan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 4(1), 110-122.
- Rofik, M., Faisol, F., Wahyudin, A., & Hanafi, H. (2025). Analisis Model Pemasaran UD Peternak Ayam Petelur dalam Meningkatkan Omzet Penjualan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(2), 4564-4575.
- Rohaniah, Y. & Rahmaini, (2021), Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Abdi Moestopo*, 4(1), 45-49.
- Mahsun, M., Khirdany, E. N., & Faisol, F. (2024). Menelusik Strategi Pemasaran Online dalam Meningkatkan Pembelian Konsumen pada Produk Usaha Rumah Amuma. *Journal of Economic and Business*, 1(2), 125-136.

- Margayaningsih, D.I. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani di Era Milenial. *Jurnal Publiciana* 3 (1). 53-64
- Hermanto, N., & Swastika, D. K. S. (2011). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4), 371– 390.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) (Study Kasus di Umkm Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Yushita, A. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Wahyudin, A., Faisol, F., & Handoyo, U. D. P. (2026). Synergy of Digital and Financial Literacy in Building a Resilient Financial Ecosystem in Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 4(1), 123-141.
- Wahyudin, A., Faisol, F., Nurhidayah, A., & Zahrah, F. (2025). Pendampingan Pemahaman Literasi Keuangan Digital terhadap UMKM Makanan dan Minuman Untuk Meningkatkan Penjualan di Kecamatan Kota Sampang. *Senarai Kearifan Lokal Akuntansi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75-87.
- Wahyudin, A., Faisol, F., & Yulianto, S. (2025). Peran Inovasi Teknologi Keuangan (Fintech) dalam Transformasi Sistem Manajemen Keuangan Perusahaan dan Implikasinya terhadap Efisiensi Operasional dan Transparansi Informasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 4(2), 289-306.
- Wijayanti, Grisvia Agustin & Farida Rahmawati. (2016). Pengaruh Jenis Kelamin, Ipk, dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *Jurnal pembangunan ekonomi*.
- Wrihatnolo, Randy R, Dwidjowijoto, Riant Nugroho, (2007), *Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta, PT. Gramedia.